

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : RSUD A. Wahab Sjahranie
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI							
KODE PROGRAM		1.02.01							
KEGIATAN		Peningkatan Pelayanan BLUD							
SUB KEGIATAN		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD							
ANALISIS SITUASI		1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. a. Instalasi Rawat Inap Layanan kesehatan pada Instalasi Rawat Inap saat ini telah didukung oleh ketersediaan alat-alat kesehatan yang cukup standar untuk memenuhi kebutuhan akan tingginya angka kunjungan pasien namun masih terdapat kekurangan di beberapa instalasi sehingga masih ada keterlambatan dalam pelayanan pasien. Total Jumlah Tempat Tidur RSUD AWS : 549 TT Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2024 Rawat Inap adalah 32.762 (Laki-laki = 15.916, Perempuan = 16.846)dan Jumlah jata-rata pasien per bulan adalah 2.731 pasien. Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2025 adalah 29,489 Rawat Inap Laki-laki = 14.152 Perempuan = 15.337 Jumlah total = 29.489 Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 2.457 pasien b. Instalasi Rawat Jalan Layanan kesehatan di Instalasi Rawat Jalan saat ini telah didukung oleh ketersediaan alat-alat kesehatan yang cukup standar untuk memenuhi kebutuhan akan tingginya angka kunjungan di rawat jalan. Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2024 adalah : Laki-laki = 82.636 ,Perempuan = 90.020, Jumlah total = 172.656 Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 14.388 pasien. Total jumlah kunjungan pasien pada tahun 2025 adalah : Laki-laki = 57.189,Perempuan = 65.716, Jumlah total = 122.905 Jumlah rata-rata pasien per bulan adalah 10.242 pasien. c. Instalasi Bedah Sentral Layanan pembedahan atau tindakan operasi merupakan tindakan yang menimbulkan berbagai macam prosedur. Orang yang mengalami pembedahan mempunyai resiko dapat berupa ancaman kehidupan. RSUD Abdoel Wahab Sjahranie merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di provinsi Kalimantan Timur yang harus mempunyai fasilitas dan kemampuan memberikan pelayanan lebih luas. Instalasi Bedah Sentral (IBS) adalah pusat layanan bedah dengan berbagai macam disiplin ilmu dan berbagai macam pasien dengan penyakit. Ketersediaan dokter spesialis juga semakin banyak, ruangan di instalasi terbagi menjadi 3 lantai serta terbagi menjadi 5 zona yang dimana itu sangat berpengaruh dengan ketersediaan alat kesehatan yang lengkap, memadai dan sesuai standar pelayanan. Mengingat beberapa alat set bedah dalam kondisi sudah tidak baik / rusak sehingga dibutuhkan pengadaan alat baru yang menunjang palayanan serta dengan tersedianya alat kesehatan yang memadai dalam penggunaan di setiap ruangan yang ada di instalasi bedah sentral akan lebih efisien. Pengadaan alat bertujuan untuk memastikan tersedianya peralatan kesehatan di instalasi bedah sentral yang bertujuan untuk memenuhi standar peralatan yang ada di rumah sakit. Total data kunjungan/ pelaksanaan kegiatan di IBS adalah : 8668 Tindakan Instalasi Bedah (IBS) memiliki beberapa ruang kamar operasi (OK) yaitu: 1. OK IBS (VIP/Publik) Lantai 2 ada 9 kamar operasi - OK 201 bedah plastik (AC sentral Rusak) - OK 202 Bedah Onkologi - OK 203 Bedah Anak - OK 204 Bedah Digestive - OK 205 Obgyn - OK 206 Urologi - OK 207 (Khusus c-arm) - OK 208 Bedah Mulut (AC Sentral Rusak) Lantai 3 ada 9 kamar operasi, yang dapat digunakan kamar operasi yakni : - OK 302 Bedah Mata - OK 303 THT - OK 304 Bedah Syaraf - OK 305 Ortopedi - OK 307 Khusus Carm - OK 308 BTKV - OK 309 Bedah orto, - OK 301 tidak digunakan karena AC sentral Rusak - OK 306 saat ini khusus untuk Lokal anestesi 2. OK Sakura Ada 4 kamar operasi untuk sementara yang difungsikan ada 2 Kamar Operasi yaitu : 1 OK Hybrid dan 1 OK khusus Bedah Jantung. operasi yakni : - OK 302 Bedah Mata - OK 303 THT - OK 304 Bedah Syaraf - OK 305 Ortopedi - OK 307 Khusus Carm - OK 308 BTKV - OK 309 Bedah orto, - OK 301 tidak digunakan karena AC sentral Rusak - OK 306 saat ini khusus untuk Lokal anestesi 3. OK IGD Ada 4 kamar operasi - OK 1, 2, 3 dapat digunakan untuk operasi CITO - OK 4 di gunakan untuk operasi pasien COVID-19 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Akses : Ketersediaan fasilitas penunjang alat medis belum sesuai jika dibandingkan dengan jumlah pengguna di beberapa instalasi untuk memenuhi kebutuhan di instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan dan Bedah Sentral sehingga beberapa alat digunakan bersama-sama baik untuk pasien laki-laki dan perempuan Partisipasi : Semakin meningkatnya jumlah kunjungan pasien di rumah sakit baik laki-laki maupun perempuan sehingga dibutuhkan alat kesehatan dengan jumlah yang sesuai standar Kontrol : Rumah Sakit seharusnya memiliki kebutuhan alat penunjang medis yang lengkap agar alat tersebut tidak digunakan bersama-sama antara lelaki dan perempuan b. Penyebab Internal : 1) Ketersediaan tenaga Dokter Spesialis saat ini sudah cukup memenuhi dalam hal jumlah tenaga dokter spesialis yang mayoritas perempuan, tetapi untuk alat kesehatan masih banyak kebutuhan alat kesehatan yang harus dipenuhi untuk menunjang pelayanan di RSUD AWS c. Penyebab Eksternal : 1) Terbatasnya alokasi penganggaran dari Pemerintah Daerah							
CAPAIAN PROGRAM		1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat a. Meningkatkan fasilitas dan pelayanan ramah gender di lingkungan RSUD AWS melalui kegiatan Penuhan alat penunjang kesehatan di Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan dan Bedah Sentral 2. Indikator dan Target Kinerja a. Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS dengan target 100%							
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM		Rp. 8.524.218.940							
RENCANA AKSI		Kegiatan 1	a. Menerima usulan dari Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan dan Bedah Sentral ke Bidang Pelayanan b. Mengusulkan pengadaan alat kepada Direksi untuk disetujui dan di anggarkan ke anggaran BLUD 2026 Instalasi Rawat Inap : - Chryotherapy - Microdebrider - Pelvic Instrument Set - Forensic Light Source - Piezo Surgery Set - Low Laser Therapy - Palatoplasty Set - Volkmann Retraktor - Pulse Oxymetri - Infus Pump Instalasi Rawat Jalan : - Laser mata retina - USG 3D - Meja periksa urologi - Cystoskop - Uretrorenoscope - Stretcher - Audiometer dan Tympanometer - Tonometer - Fundus Camera Instalasi Bedah Sentral : - Video Laryngoscope - Dr. OPPEL Electrosurgical Unit (bipolar endonasal) - Set Peter Lazic <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 8,524,218,940</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Jumlah alat kesehatan yang disediakan sesuai dengan perencanaan</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Meningkatkan kecepatan layanan dan Pendapatan Rumah Sakit</td></tr></table>	Masukan	Rp. 8,524,218,940	Keluaran	Jumlah alat kesehatan yang disediakan sesuai dengan perencanaan	Hasil	Meningkatkan kecepatan layanan dan Pendapatan Rumah Sakit
Masukan	Rp. 8,524,218,940								
Keluaran	Jumlah alat kesehatan yang disediakan sesuai dengan perencanaan								
Hasil	Meningkatkan kecepatan layanan dan Pendapatan Rumah Sakit								

Samarinda, 10 November 2025
Plt Direktur


dr. Indah Puspitasari,MARS
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196705301998032003